

"PULANG"

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

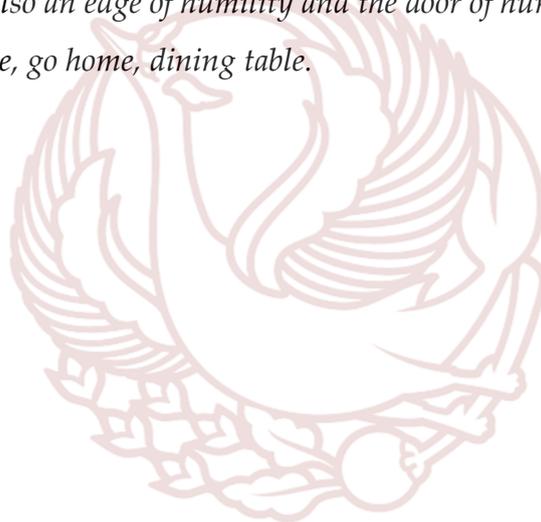
Menthari Ashia
NIM 171341114

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The dining table is not just a function, a table for eating, but a room for talking and listening, accepting and rejecting, crying and laughing, saying and hiding. The dining table and the events that occur are the place to go "PULANG", every time the screen is opened and closed. The events of "PULANG" and the table room as language are expressed by the choreographer, according to life experiences and memories which are organized into the following dance events: "PULANG" is never alone, apart from physically and mentally, there is no voice. The two are sometimes contradictory, each creating their own space. "Pulang" does not only mean a destination to a family home, but a home for the soul with all its events. It can also mean something long lost, or something returning. Going home can also be a meeting point , a place to talk, be heard, hear, empathize and respect. "PULANG" is also an edge of humility and the door of human forgiveness.

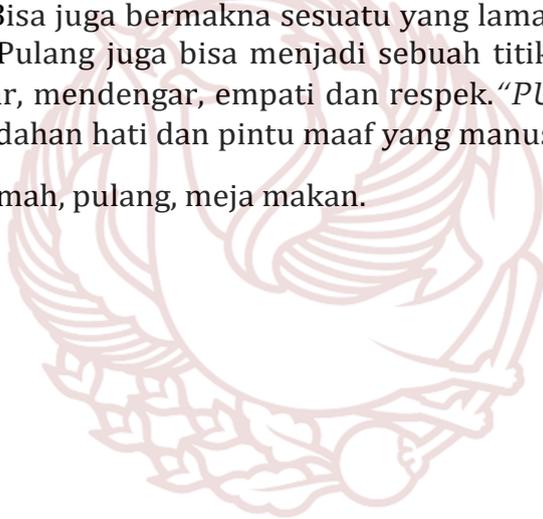
Keywords: *home, go home, dining table.*



ABSTRAK

Meja makan tidak sekedar fungsi, meja untuk makan, namun menjadi ruang bicara dan mendengar, menerima dan menolak, menangis dan tertawa, mengatakan dan menyembunyikan. Meja makan dan peristiwa yang terjadi adalah tempat *"PULANG"*, tiap kali layar dibuka dan ditutup. Peristiwa *"PULANG"* dan ruang meja sebagai bahasa ungkap koreografer, seturut pengalaman hidup dan memori yang disusun menjadi peristiwa tari berikut: *"PULANG"* tidak pernah sendirian, selain fisik juga batin yang tidak bersuara. Keduanya kadang bertolak belakang masing-masing membuat ruang sendiri. *"PULANG"* tidak hanya bermakna tujuan menuju rumah keluarga, namun rumah bagi jiwa dengan segala peristiwanya. Bisa juga bermakna sesuatu yang lama hilang, atau sesuatu yang kembali. Pulang juga bisa menjadi sebuah titik pertemuan, tempat bicara, didengar, mendengar, empati dan respek. *"PULANG"* juga sebuah tepi dari kerendahan hati dan pintu maaf yang manusiawi.

Kata kunci: rumah, pulang, meja makan.



DAFTAR ISI

<i>"PULANG"</i>	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang</i>	1
<i>B. Gagasan</i>	3
<i>C. Tujuan Dan Manfaat</i>	5
<i>D. Tinjauan Sumber</i>	5
<i>E. Kerangka Konseptual</i>	8
<i>F. Metode Kekaryaannya</i>	10
<i>G. Sistematika Penulisan</i>	12
BAB II	13
PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	13
<i>A. Tahap Persiapan</i>	13
1. <i>Observasi</i>	13
<i>B. Tahap Penggarapan</i>	16
1. Pencarian Gerak.....	18
2. Tahap mengembangkan gerak.....	19
3. Tahap menyeleksi gerak.....	20
4. Tahap Menyusun	20
BAB III.....	23
DESKRIPSI KARYA SENI	23
<i>A. Sinopsis</i>	23
<i>B. Gerak</i>	23
<i>C. Ruang</i>	28
<i>D. Rias Busana</i>	30
<i>E. Musik</i>	31

<i>F. Setting dan Tata cahaya</i>	32
<i>G. Skenario Garap</i>	34
BAB IV	49
REFLEKSI KEKARYAAN	49
<i>A. Refleksi</i>	49
<i>B. Tinjauan Kritik Kekaryaan</i>	55
BAB V	59
PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	61
GLOSARIUM	62
LAMPIRAN	63



DAFTAR PUSTAKA

Sal Murgiyanto. *"Pertunjukan Budaya Dan Akal Sehat"*. 2016

Dianata Eka Putera. *"Membaca Pikiran Orang Lewat Bahasa Tubuh"*. Bandung: Kaifa.2018

Supriyanto, Eko. *"Ikat Kait Impulsif Sarira"*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2018

Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diindonesiakan oleh I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek- Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI

